

Penguatan Pengetahuan Masyarakat tentang Hubungan Penyakit Infeksi Anak dengan *Stunting* dan Keterampilan membuat *Hand Sanitizer* di Desa Bukit Raya, Kecamatan Cempaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

Nawan¹, Septi Handayani², Seth Miko³

¹Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya

²Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya.

³Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

*Email: nawan@med.upr.ac.id

Abstract

East Kotawaringin still has a high stunting rate in Central Kalimantan in 2022. Bukit Raya Village is one of the villages in the Cempaga Hulu District, East Kotawaringin Regency. In addition to the problem of stunting in the East Kotawaringin Regency area, that there are still cases of diarrhea in toddlers and acute respiratory disease with complaints of coughing. Therefore, it is necessary to hold activities to strengthen public knowledge regarding the relationship between infectious diseases (diarrhea and acute respiratory infections) with stunting and to improve skills in making materials to support clean and healthy behavior in the form of hand sanitizers/liquid soap with kecombrang as the basic ingredient. This strengthening activity was carried out in the village of Bukit Raya, involving 30 participants and attended by local village officials with counseling and training method. The results of the activity evaluation showed an increase in knowledge about infectious diseases related to diarrhea and acute respiratory infections, their prevention, and their relationship to stunting. In addition, there was also an increase in the participants' knowledge and skills in making kecombrang-based hand sanitizer.

Keywords: *Bukit Raya Village, stunting, diarrhea, acute respiratory infection, handsinitizer*

Pendahuluan

Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Kabupaten ini secara terletak di antara 111°0'50" - 113°0'46" BT dan 0°23'14"-3°32'54" LS. Berpenduduk sebanyak 373.842 jiwa (Sensus, 2010) dan luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah 16.496 km². Kotawaringin Timur terdiri dari 17 kecamatan, 17 kelurahan, dan 168 desa. Kecamatan Cempaga Hulu terdiri dari 11 desa. Untuk wilayah pengabdian, Kecamatan Cempaga Hulu termasuk dalam wilayah Puskesmas Pundu. Desa Bukit Raya salah satu desa yang masuk wilayah Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur yang terletak + 52 Km dari ibukota kabupaten. Desa Bukit Raya sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pelantaran dan Desa Keruing, sebelah

Selatan berbatasan dengan Desa Rubung Buyung (Kecamatan Cempaga), sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tehang (Kecamatan Parenggean), dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parit dan Desa Sudan.

Berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskesdas) dan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting Kotim pada Tahun 2020 mencapai 48,84%, dan turun di 2021 menjadi 32,5%. Sedangkan menurut data elektronik-pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-PPGBM) Tahun 2020 sebesar 26,5% dan turun menjadi 23,2 persen di Tahun 2021. Tahun 2022, angka stunting di Kotawaringin Timur sesuai dengan SSGI, yaitu 27,9%, walaupun terjadi penerunan, tetapi masih jauh diatas rata-rata nasional yaitu 21,6% dan rata-rata Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu 26,9% (SSGI, 2022).

Selain permasalahan *stunting*, yang menjadi permasalahan mitra yaitu masih terdapat kasus diare pada Tahun 2018 di Kotim, terutama di wilayah Kecamatan Cempaga Hulu yaitu sebanyak 500 kasus dengan 262 kasus adalah diare pada balita. Pada Tahun 2019 mengalami peningkatan kasus menjadi 863 kasus dengan 268 kasus pada balita. Pada Tahun 2020 juga mengalami peningkatan kasus pada balita yaitu 347 kasus. Jumlah kunjungan balita batuk atau kesukaran bernafas sebanyak 167 kunjungan. Tidak ada kasus pneumonia berat ditemukan (Profil Kesehatan KOTIM 2021)

Walaupun penanganan *stunting* di lokus desa/kelurahan itu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD), tetapi dari data menunjukkan bahwa angka *stunting* di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur masih berada di atas rata-rata nasional dan masih didapatkan kasus diare dan penyakit saluran nafas akut (ISPA) dengan keluhan batuk di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Tujuan khusus kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hubungan penyakit infeksi dan kejadian *stunting* di Kecamatan Cempaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Meningkatkan keterampilan pembuatan bahan pendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kecamatan Cempaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur dalam bentuk *Hand sanitizer*/sabun cair dan budidaya kecombrang.

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program yaitu:

1. Metode Perencanaan Partisipatif
Metode pendekatan yang digunakan dalam mendukung realisasi program ini yaitu suatu kegiatan perencanaan yang melibatkan masyarakat untuk

menumbuhkan rasa keingintahuan dari partisipan/anggota kelompok masyarakat tentang:

- a) Pengetahuan masyarakat (khususnya ibu dan dewasa muda) mengenai *stunting* dan penyakit infeksi pada balita.
- b) Pengetahuan masyarakat (khususnya ibu dan dewasa muda) mengenai hubungan penyakit infeksi dan *stunting*.

Pengumpulan data dasar dan informasi mengenai masyarakat dilakukan melalui survei. Pada tahap ini dilakukan pendekatan-pendekatan dan penyamaan persepsi dengan berbagai unsur dalam masyarakat menyangkut potensi desa. Data dasar yang dimaksud adalah keadaan sosial budaya dan ekonomi masyarakat, potensi sumber daya manusia, dan sarana prasarana pendukung.

2. Kegiatan, meliputi antara lain: penyuluhan/sosialisasi dan pelatihan (demonstrasi) pembuatan *Hand sanitizer*/sabun cair kecombrang, demonstrasi mencuci tangan, serta pemberian bibit/ kecombrang.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Jangka waktu penyelesaian kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, yaitu bulan November 2022 bertempat di Desa Bukit Raya, Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan pada hari Rabu, 23 November 2022.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan di aula Perpustakaan Desa Bukit Raya pada hari Rabu, 23 November 2022. Peserta kegiatan yang hadir berjumlah 30 orang masyarakat/anggota PKK desa sesuai dengan undangan kegiatan, yang mengindikasikan minat dan antusiasme masyarakat akan kegiatan yang diberikan. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Bukit

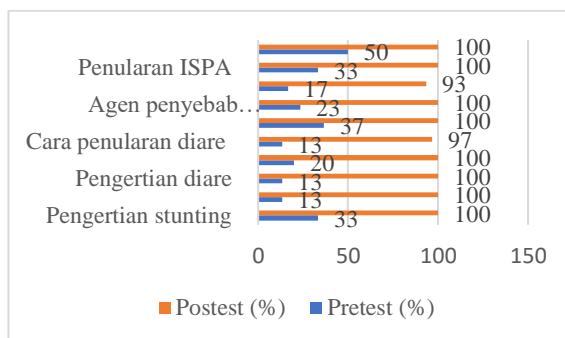
Raya, perangkat desa, staf Puskesmas, ibu PKK, dan kader kesehatan. Pada saat kegiatan berlangsung peserta aktif berinteraksi mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kesehatan bayi dan anak yang terkait dengan penyakit infeksi pada anak/ balita dan kasus penyakit anak lainnya di desa Bukit Raya, serta kaitannya dengan *stunting*. Hasil evaluasi pengetahuan umum peserta sebelum kegiatan terlampir dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik pengetahuan peserta secara umum

No	Pengetahuan	Jawaban Peserta			
		Ya/Pernah	%	Tidak	%
1	Apakah bapak/ibu pernah mendengar/mengetahui tentang <i>stunting</i>	30	100	0	0
2	Apakah bapak/ibu pernah mendengar/mengetahui tentang penyakit Infeksi	4	13	26	87
3	Apakah bapak/ibu pernah mendengar/mengetahui tanaman Kecombrang/potok?	30	100	0	0
4	Apakah bapak/ibu pernah mendengar/mengetahui manfaat tanaman Kecombrang/potok selain sebagai bahan makanan?	0	0	30	100

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa peserta pernah mendengar/ mengetahui mengenai *stunting* dan penyakit infeksi, namun belum mengetahui hubungan penyakit infeksi dengan *stunting*. Peserta juga mengetahui tentang tanaman Kecombrang/ Potok, namun belum mengetahui manfaatnya selain sebagai bahan makanan.

Selanjutnya peserta diberikan kuisioner (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan mengenai *stunting*, penyakit infeksi, hubungan penyakit infeksi dengan *stunting*, dan manfaat dan budidaya tanaman Kecombrang/ Potok, kemudian diberikan penyuluhan dan pelatihan, dan setelah penyuluhan diberikan kuisioner (*post test*) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan. Hasil dari pretest dan postest ditampilkan dalam Gambar 1 dan Gambar 2.



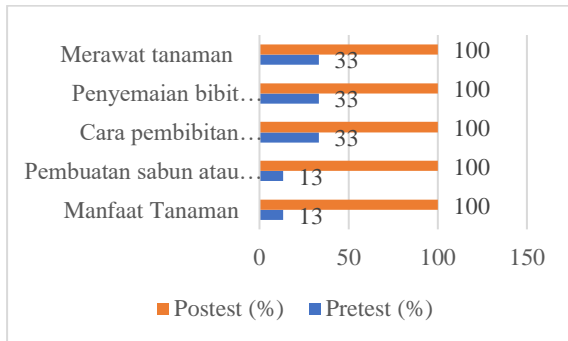
Gambar 1. Grafik pengetahuan mengenai *stunting*, penyakit infeksi, hubungan penyakit infeksi dengan *stunting*

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai *stunting*, penyakit infeksi, hubungan penyakit infeksi dengan *stunting*, dengan rincian pertanyaan yaitu

1. Pengertian *stunting* adalah tinggi badan balita tidak sesuai dengan umur.
 2. Penyebab *stunting* yaitu terinfeksi agen penyakit, rendahnya perilaku hidup sehat, dan rendahnya pengetahuan orangtua tentang *stunting*
- Pengertian diare adalah frekuensi buang air besar (BAB) lebih dari 3 kali dalam 24 jam dan perubahan konsistensi (bentuk) feses menjadi lebih cair
3. Agen penyebab diare yaitu virus, bakteri, atau parasit.
 4. Cara penularan diare melalui feses penderita diare, akibat kontaminasi agen/ kuman penyakit, kontak dengan tangan, makanan, air, dan perlengkapan makan, hingga akhirnya masuk ke dalam saluran cerna orang lain melalui mulut.
 5. Pengertian ISPA adalah infeksi akut yang terjadi di saluran pernapasan (atas maupun bawah).
 6. Agen penyebab pneumonia yaitu virus, bakteri, atau parasit.
 7. *Stunting* memiliki risiko tinggi terjadinya pneumonia dikarenakan tinggi badan merupakan penentu utama ukuran paru
 8. Virus atau bakteri penyebab ISPA dapat menular melalui kontak dengan

percikan air liur orang yang terinfeksi, menyebar melalui udara kemudian masuk ke hidung atau mulut orang lain, atau melalui sentuhan dengan benda yang terkontaminasi atau berjabat tangan dengan penderita.

9. Pencegahan penularan diare dan ISPA dengan rajin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.



Gambar 2. Grafik pengetahuan mengenai manfaat dan budidaya tanaman Kecombrang/ Potok

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai mengenai manfaat dan budidaya tanaman Kecombrang/ Potok, dengan rincian pertanyaan yaitu :

1. Tanaman Kecombrang/ Potok bermanfaat bagi kesehatan dan daya tahan tubuh karena mengandung antioksidan, anti bakteri, dan anti jamur.
2. Tanaman Kecombrang/ Potok dapat diolah dengan mudah menjadi sabun atau handsanitizer dengan cara direbus bunga atau rimpang.
3. Cara pembibitan tanaman Kecombrang/ Potok dapat menggunakan cara tunas atau stek batang.
4. Penyemaian bibit tanaman Kecombrang/Potok sebaiknya diletakkan ditempat teduh sampai bibit mulai tumbuh dan siap dipindahkan ke lahan tanam.
5. Merawat tanaman Kecombrang/ Potok memerlukan beberapa hal yaitu kecukupan air, sinar matahari dan pemupukan

Pada akhir kegiatan peserta memberikan umpan balik kepada tim pelaksana pengabdian melalui angket yang berisi pertanyaan mengenai kesesuaian topik dan materi dengan kebutuhan dan harapan peserta (mitra), cara penyampaian disajikan dengan jelas dan mudah dipahami, dan peserta merasakan manfaat langsung dari kegiatan yang telah dilaksanakan dibuktikan juga dengan kehadiran peserta 100% dan antusiasme dari peserta selama mengikuti kegiatan dengan skala penilaian setuju (100%). Secara rinci umpan balik kegiatan ini ditampilkan dalam Tabel 2 (angket kepuasan mitra).

Tabel 2. Angket kepuasan mitra terhadap kegiatan PDPPM

No	Pernyataan	Skala Penilaian		
		SS	S	TS
1	Materi sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta		100%	
2	Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan harapan mitra		100%	
3	Cara pemateri menyajikan materi menarik		100%	
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami		100%	
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PDPPM		100%	
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PDPPM selama sesuai waktu yang dibutuhkan Mitra/peserta		100%	
7	Setiap pertanyaan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota PDPPM		100%	
8	Mitra mendapat manfaat langsung dari kegiatan PDPPM		100%	
9	kegiatan PDPPM berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Mitra/Peserta		100%	
10	Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PDPPM		100%	

Kesimpulan

Masyarakat Desa Bukit Raya antusias dalam mengikuti kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) yang diberikan dan merasakan manfaatnya terhadap peningkatan pengetahuan penguatan pengetahuan mitra yang sudah ada (meningkatnya pengetahuan peserta mengenai hubungan penyakit infeksi anak dengan *stunting*) serta menguatkan pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman Kecombrang/ Potok untuk pembuatan sabun dan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya Kecombrang/ Potok, yang juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena adanya nilai ekonomis Kecombrang/Potok sebagai tanaman hias maupun bahan makanan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Palangka Raya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) dengan nomor kontrak 772/UN24.13/AL/04/2022.

Daftar Pustaka

- Agustina, Z.A., Suharmiati, Ipa, M. 2016. Penggunaan Kecombang (*Etilingera elatior*) sebagai Alternatif Pengganti Sabun dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Suku Baduy. Utilization of Torch Ginger (*Etilingera elatior*) as Soap Alternaitves in Baduy's Clean and Healthy Behavior. *Media Litbangkes*, 26 (4): 235–242.
- Al-Anshori, H., dan Nuryanto, N., 2013. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*, [Online], 2(4): 675-681.
<https://doi.org/10.14710/jnc.v2i4.3830>
- Ariati, N.N., Fetria, A., Purnamawati, A.A.P., Suarni, N.N., Padminari, I.A.E., Sugiani, P.P.S., 2018. Description of nutritional status and the incidence of *stunting* children in early childhood education programs in Bali-Indonesia. *Bali Med. J.* 7, 723–726.
<https://doi.org/10.15562/bmj.v7i3.1219>
- Beal, T, Tumilowicz, A, Sutrisna, A, Izwardy, D, Neufeld, LM. 2018. *A review of child stunting determinants in Indonesia*.
- Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Dewana, Z., Fikadu, T., Facha, W., Mekonnen, N., 2017. Prevalence and Predictors of *Stunting* among Children of Age between 24 to 59 Months in Butajira Town and Surrounding District, Gurage Zone, Southern Ethiopia. *Heal. Sci. J.* 11, 1–6.
<https://doi.org/10.21767/1791-809x.1000518>
- Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah, 2016. *Renstra Dinkes Prov. Kalteng 2016-2021*. 1–97.
- Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penyuluhan Masalah Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)*. Departemen Kesehatan; Jakarta.
- Fajrina, N., 2016. *Stunting Pada Balita Di Puskesmas*. Fak. Ilmu Kesehatan. Univ. 'Aisyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ilma, NN, Salimo, H, Pamungkasari, EP. 2019. Prevalence and Path Analysis on the Effects of Diarrhea and Life Course Determinants on *Stunting* in Children Under Two Years of Age in Kupang, East Nusa Tenggara. *Journal of Maternal and Child Health*, 4(4): 230-241.
<https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.04.02>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Cegah *Stunting* itu Penting. Warta Kesmas Edisi 02 tahun 2018.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-Kesmas-Edisi-02-2018_1136.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Semester 1 tahun 2018. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan RI tahun 2019*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. ISBN 978-602-416-977-0
- kaew-on, Saichai. (2018). Antibacterial Activity of Torch Ginger (*Etilingera elatior* (Jack) R.M. Smith) Crude Extracts. *Wichcha Journal*, 37 (2): 24-35.
- le Roux, M, Nel, M, Walsh, C. 2020. Detereminants of *Stunting* at 6 Weeks in

- the Northern Cape Province, South Africa. Original Research. *Frontier in Public Health*, 8. doi: 10.3389/fpubh.2020.00166
- Lianah. 2020. *Tutorial Membuat Hand Sanitizer Herbal dari Batang Kecombrang*.
<https://ntt.kemenag.go.id/berita/512520/tutorial-membuat-hand-sanitizer-herbal-dari-batang-kecombrang>
- Moschovis, PP, Addo-Yobo, E, Banajeh, S, Chisaka, N, Christiani, D, Hayden, D, Jeena, P, MacLeod, W, Mino, G, Patel, A, Santosham, M, Thea, D, Hibberd, P. 2015. *Stunting* is associated with poor outcomes in childhood pneumonia. *Tropical medicine & international health : TM & IH*. 20. 10.1111/tmi.12557.
- Oot, L., Sethuraman, K., Ross, J., Sommerfelt, A.E., 2018. Estimating the Impact of Two Common Risk Factors for *Stunting* - Inadequate Dietary Diversity and Teenage Pregnancy: Models in PROFILES for Country-Level Advocacy.
- Paget, A. 2012. The influence of malnutrition and prenatal maternal substance misuse on externalizing behaviour in children. Faculty of Humanities University of Cape Town
- Prasetyo, R, Siagian, TH. 2017. Determinan Penyakit Berbasis Lingkungan pada Anak Balita di Indonesia (Determinants of Environmentally Based Diseases Among Children Under Five in Indonesia). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12 (2): 93-104.
- Profil Kesehatan Kotawaringin Timur 2021
<https://dinkes.kotimkab.go.id/download/profil-kesehatan-kotim-2021/>
- Richard, SA, Black, RE, Gilman, RH, Guerrant, RL, Kang, G, Lanata, CF, Mølbak, K, Rasmussen, ZA, Sack, RB, Valentiner-Branth, P, Checkley, W. 2013. Diarrhea in Early Childhood: Short-term Association with Weight and Long-term Association with Length. *American Journal of Epidemiology*, 178 (7). DOI: 10.1093/aje/kwt094.
- Syafriana, V, Purba, R, Djuhariah, Y. 2021. Antibacterial Activity of Kecombrang Flower (*Etlingera elatior* (Jack) R.M. Sm) Extract against *Staphylococcus epidermidis* and *Propionibacterium acnes*. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*. 6. 58528. 10.22146/jtbb.58528.
- United Nations Children's Fund. *Reduce stunting*.
<https://www.unicef.org/esa/reduce-stunting>
- Vonaesch, P, Nguyen, LBL, Tondeur, L, Breurec, S, Bata, P, Gody, JC, Frank, T, Farra, A, Rafai, C, Giles-Vernick, T, Gouandjika-Vasilache, I, Sansonetti, P, Vray, M. 2017. Factors associated with *stunting* in healthy children aged 5 years and less living in Bangui (RCA). *PLoS ONE* 12(8): e0182363.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0182363>
- Welasasih, BD, Wirjatmadi, RB. 2012. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita *Stunting*. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8 (3): 99-104.
<http://journal.unair.ac.id/downloadfull/PH5957-3554a5f5acfullabstract.pdf>
- Wicaksono, R., Arto, K., Mutiara, E., Deliana, M., Lubis, M. and Batubara, J. R. 2021. Risk factors of *stunting* in Indonesian children aged 1 to 60 months, *Paediatrica Indonesiana*, 61(1):12-9. doi: 10.14238/pi61.1.2021.12-9.
- Win, K.M., Putten, M. Van Der, Vajanapoom, N., Amnatsatsue, K., 2013. Early Pregnancy and Maternal Malnutrition as Precursors of *Stunting* in Children under Two Years of Age among Bhutanese Refugees, in Nepal Maternal Precursors in *Stunting* of Children 18, 35-42.
<https://doi.org/10.1007/s00384-007-0374-z>
- World Health Organization. 2009. *Langkah mencuci tangan yang benar*.

World Health Organization. 2015. *Stunting in a nutshell.*

<https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>

Zai, AM, Suandy, Lumbantobing, AN. 2021. Anti-Microbial Activity of Ginger Flower Against Some Causative Agent of Acute Respiratory Infection. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7 (1).